

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video series animasi 3D “ basic lighting photography”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Video series model environment 3D Basic lighting photography secara umum dibuat melalui tahap analisis yaitu dengan menggunakan analisis data, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan dan analisis kelayakan, setelah itu tahap pra produksi mulai dari rancangan ide cerita, pembuatan storyline, dan pembuatan storyboard. Kemudian tahap produksi video series dengan Adobe Audition CS 6, Autodesk Maya 2013 serta tahap pasca produksi video series menggunakan Adobe Premier Pro CC. Video series ini mampu memberikan metode baru dalam mempelajari tentang dasar pencahayaan dalam fotografi.
2. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan oleh Praktisi fotografi dan komunitas “POTRAIT AMIKOM” dengan aspek penilaian berkisar antara 79% dengan kategori **Baik** sehingga video series model environment 3D “ basic lighting photography” dapat layak untuk diupload / dipublish .
3. Video series model environment 3D Basic lighting photography di upload ke channel youtube untuk dapat dilihat oleh semua orang dalam bentuk video series.

5.2 Saran

Video series model environment 3D Basic lighting photography yang dibuat masih jauh dari sempurna, karena pengembangan teknologi berbasis multimedia yang sangat cepat. Oleh karena itu, diharapkan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik di masa yang akan datang seperti:

1. Video series animasi ini belum dilengkapi dengan teknologi VR (*Virtual Reality*) yang dapat melihat konten video dengan sudut 360°.
2. Video series model environment ini hanya menjelaskan tentang Basic Lighting Photography untuk peneliti selanjutnya dapat membuat video series animasi dengan materi fotografi lainnya.
3. Video series model environment ini masih menggunakan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia

